



Judul Buku : Rudy: Kisah Masa Muda Sang Visioner
Pengarang/Penulis : Gina S. Noer
Penerbit : Bentang dan THC Mandiri
Tahun Terbit : 2015
ISBN : 978-602-291-111-1
Jumlah Halaman : 294 halaman

Baharrudin Jusuf Habibie yang kerap di panggil dengan sebutan Rudy lahir pada tanggal 25 Juni tahun 1936 dari pasangan menengah keatas, yaitu Alwi Abdul Jalil Habibie dan R.A. Tuti Martini Puspowardjo. Menikmati masa kecilnya di Kota Pare-pare, keunikan Rudy sedari kecil sudah dapat dirasakan. Tidak tertarik dengan dunia luar, Rudy kecil lebih memilih bercumbu ria dengan koleksi buku-bukunya yang berbahasa belanda. Sampai-sampai, mami Rudy geram melihat tingkah anak keempatnya dan berusaha memaksa Rudy untuk bermain dengan teman sebayanya, berinteraksi dengan dunia sekitar. Masa kecil yang dihiasi dengan suasana perang dunia kedua membuat Rudy benci akan pesawat, karena menurutnya pesawat adalah monster yang hanya bisa menurunkan bom dan membunuh banyak manusia. Tetapi, siapa sangka Rudy atau yang dikenal sebagai bapak Presiden RI ke-3 merupakan orang pertama yang menciptakan pesawat terbang di Indonesia. Lika-liku hidup Rudy bak wahana ekstrem dimulai sejak kematian papinya saat Rudy masih belia. Karena hal tersebut, ekonomi keluarganya merosot drastis. Tetapi karena janji mami Rudy kepada almarhum suaminya, ia rela bersusah payah menyekolahkan Rudy di sekolah terbaik yang berlokasi di Kota Bandung, Jawa Barat. Karena kepintaran Rudy yang di atas rata-rata, ia mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikannya di Universitas Teknologi Rhein Westfalen yang berlokasi di

Jerman. Sudut pandang Rudy berubah 180 derajat kepada pesawat terbang, yang tadinya sangat membencinya, namun pada akhirnya Rudy sangat terobsesi terhadap pesawat hingga mempunyai mimpi untuk menciptakan pesawat terbang karena kecintaannya terhadap Fisika dan kekagumannya dengan fasilitas pesawat yang ia tumpangi saat berangkat ke Negara Jerman. Mimpi Rudy yang ingin memajukan teknologi tanah air menjadi topik candaan banyak orang Indonesia. Tetapi, karena dukungan dari maminya dan amanah dari almarhum sang papi yang ia pegang teguh, Rudy dapat membuktikan bahwa mimpinya dapat terwujud sebagai orang pertama yang menciptakan pesawat terbang di Indonesia.

Melihat dari sudut pandang teori psikososial milik Erik Erikson, perjalanan hidup Rudy memiliki beberapa tahap perkembangan yang tidak sempurna. Di-mana pada tahap *Initiative versus Guilt*, seharusnya anak-anak berinteraksi dengan dunia luar dan menunjukkan kendali melalui interaksi sosial yang dapat menghasilkan keterampilan berupa inisiatif yang tinggi. Pada tahap tersebut kehidupan Rudy lebih berfokus menyendiri, tidak suka bermain dengan orang lain, dan lebih memilih untuk tenggelam dalam fantasi koleksi buku-bukunya yang ia miliki. Karena itulah tumbuh kembang Rudy pada tahap tersebut cenderung tidak memiliki inisiatif dalam kelompok masyarakat dan juga Rudy cenderung gugup seperti berbicara terbata-bata bila bertemu dengan seseorang. Walaupun pada tahap *Initiative versus Guilt* Rudy tidak tumbuh sempurna, tetapi karena pola asuh dorongan dan dukungan orangtuanya yang positif, Rudy mampu menumbuhkan kompetensi berupa keyakinan dalam kemampuan yang ada di dalam dirinya. Alhasil pada tahap *Industry versus Inferiority* Rudy menerima perasaan bangga terhadap kemampuan yang ia punya, seperti kesenangannya dalam berhitung dan rasa ingin tahunya yang tinggi, di-mana setiap pertanyaan-pertanyaan yang ia pikirkan selalu dijawab oleh sang papi, walaupun tidak lama karena sang papi meninggal saat Rudy memasuki tahap ini. Tekanan kemandirian yang dirasakan Rudy saat dirinya merantau ke Bandung, membuat dirinya membentuk sebuah identitas yang cukup dibilang positif karena Rudy jadi mengetahui tujuan hidupnya untuk membahagiakan sang mami melalui eksploitasi diri dan kemandirian serta kontrol diri yang kuat di tahap *Identity versus Confusion*. Pada masa Rudy dewasa, dirinya yang menetap di Jerman untuk melahap bangku kuliah membuat dirinya mau tak mau memiliki relasi yang cukup banyak, serta memiliki banyak sahabat dan menemukan cinta sejatinya yaitu Ainun yang menyebabkan tahap *Intimacy versus Isolation* Rudy dapat bertahan oleh perasaan yang kuat terhadap identitas pribadi yang sangat penting untuk membangun relasi yang akrab.

Buku yang diterbitkan pada tahun 2015 ini menyuguhkan perjalanan hidup yang mengharukan serta mengandung banyak motivasi sebagai umpan untuk membuat anak bangsa lebih tekun dan giat dalam mengejar cita-citanya. Buku ini juga mengajak para pembacanya

untuk melihat ketekunan dari kerja keras dan dorongan-dorongan kuat yang positif dari orang sekitar dapat menciptakan semangat yang membara untuk menggapai sebuah mimpi yang menginspirasi. Jika Anda ingin merasakan langsung atmosfer dari perjalanan hidup Rudy, silakan meminjam buku ini di Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya. Setelah melihat tafsiran dari perjalanan hidup Rudy, bagian mana yang membuat Anda termotivasi untuk selalu menggapai cita-cita Anda?

Oleh:

Nama : Muhammad Rafli Fauzi

Program Studi : Psikologi

NIM : 2021031085